

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan keadaan yang ada. Jika meruntut pendapat dari Baglon dan Taylor, penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang atau fenomena yang dapat di amati.⁵⁷ penelitian ini dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pemahaman berdasar pada metode penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. dalam penelitian kualitatif, peneliti merancang suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan rinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵⁸

sedangkan pada tempat penelitiannya, maka penelitian ini termasuk tergolong ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yakni peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi dari narasumber.⁵⁹ Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari pendiri Rumah Belajar Ilalang, fasilitator, *rangers*, masyarakat lingkungan, dan kelompok anak-anak yang turut meramaikan tempat pembelajaran sepanjang hayat yang diperuntukan juga bagi warga masyarakat sekitar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diterjemahkan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang ada dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai, diobservasi,

⁵⁷ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h 3.

⁵⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan Kuantitatif) Cet. Ke-1*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h 11.

⁵⁹ Iwan Hernawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode) Cet. Ke-1* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h 100

diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan pandangannya.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengkaji pandangan partisipan dengan berbagai macam cara yang bersifat interaktif seperti halnya observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, dan teknik-teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua maksud utama yakni untuk memberikan gambaran dan mengungkap (*to describe and explore*) serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁶⁰

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang, Kecapi, Tahunan, Jepara. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa letak lokasi tempat tinggal peneliti dengan tempat penelitian cukup dekat jangkannya., selain itu juga peneliti memiliki ketertarikan pada sepak terjang, kegiatan dan semua yang ada di TBM Rumah Belajar Ilalang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan penelitian, seperti:

1. Pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang
2. Fasilitator dan *Ranger* Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang
3. Warga masyarakat lingkungan Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang
4. Kelompok anak-anak di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang

D. Sumber Data

Mengutip pendapat Silalahi, data ialah hasil dari pengamatan dan pengukuran secara empiris yang mengungkap fakta tentang corak

⁶⁰Sendu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ket-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 11-12

dan karakteristik dari suatu fenomena tertentu.⁶¹ Data-data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yakni sumber primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara.⁶² Data yang telah diperoleh kemudian diolah kembali berdasarkan kaidah yang berlaku. Data primer atau data langsung dari lapangan ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan memfokuskan pada subjek.

Pada sumber data primer ini peneliti memperoleh dari pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ialalng, fasilitator, Rangers, dan masyarakat lingkungan yang berpartisipasi. Selain itu juga peneliti mewawancarai kelompok anak dan pemuda yang terlibat di TBM Rumah Belajar Ilalng, Tahunan, Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder merupakan informasi yang dibuat oleh orang lain dan masih dapat digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini. Contoh data sekunder misalnya jurnal, buku catatan, media online, dan majalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan yang berasal dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti amati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan tersedianya sumber data yang dapat dimungkinkan pencarian informasi dilapangan, maka peneliti disini menentukan teknik pengumpulan data yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi, waktu, dan biaya yang akan digunakan serta pertimbangan lainnya yang bakal mempengaruhi efektifitas penelitian. Penelitian ini

⁶¹Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h 29

⁶²Sujerweni Wiratana, *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h 73

⁶³ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010)*, h 309

menghimpun data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga pilar utama, yakni space (ruang dan tempat), actor (pelaku), dan activity (kegiatan). Selama penelitian dilaksanakan, peneliti berupaya menempatkan diri sebagai human instrumen yang memberikan alokasi waktu yang banyak di lapangan.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan melalui pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Sedangkan jika menurut Sukmadinata mengemukakan bahwa observasi (*obsevation*) atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang tengah berlangsung.⁶⁵ Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara fasilitator memberikan pengajaran pada masyarakat, kelompok anak-anak yang belajar, *volunteer* yang bertugas menjaga piket TBM, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kegiatan pemberdayaan dengan melauai gerakan literasi yang ada di Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang, Kecapi, Tahunan, Jepara.

2. Wawancara

Wawancara terhadap responden sebagai sumber data dan informasi dilakukan bertujuan untuk menggali informasi tentang fokus penelitian yang sedang diteliti. Menurut Bogdan dan Biken (1982) wawancara adalah percakapan yang bertujuan, umumnya dilakukan anantara dua orang dapat juga lebih yang arahkan oleh seorang dengan maksud untuk memperoleh keterangan informasi yang ingin didapatkan.⁶⁶

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak mungkin untuk diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat

⁶⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Lppm Univetbantara, 2014), h 121

⁶⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h 123-124

⁶⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h 119

lainnya.⁶⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara diatas dengan menanyakan pertanyaan yang telah dipersiapkan, selanjutnya diperdalam sesuai dengan apa yang informan informasikan untuk menggali keterangan lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang, fasilitator dan masyarakat lingkungan serta kelompok anak-anak dan pemuda yang berpartisipasi aktif di TBM Rumah Belajar Ilalang, Kecapi, Tahunan, Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya.⁶⁸ Dokumen yang digunakan dalam memperoleh data-data perihal pemberdayaan masyarakat Islam melalui gerakan literasi adalah dari berita, surat kabar elektronik, media sosial, dan gambar yang berada di lokasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah berupa dokumen.

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan proses ini untuk mendapatkan data tentang jejak pemberdayaan masyarakat Islam, kemudian nantinya bakal dijadikan sebagai alat uji keabsahan data pendukung untuk proses penelitian. Dokumentasi yang dipergunakan untuk penelitian ini meliputi rekaman suara, gambar, foto, poster, dan buku kunjungan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam metodologi penelitian kualitatif, ada beberapa ketentuan yang berhubungan dengan pengujian keabsahan data, yaitu sebagai berikut :⁶⁹

1. Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*)

Pengujian keabsahan data pada tahap ini dicapai dengan pengumpulan data yang valid. salah satu caranya adalah dengan melakukan triangulasi, yakni Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melalui pemanfaatan yang lain di luar data tersebut yang diperuntukan untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ditemukan. Menurut Patton, ada beberapa macam untuk sampai pada keabsahan, yakni sebagai berikut :

⁶⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran, 2020), h 59

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h 231

⁶⁹ Beni Ahmad, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017) h 174-175

a. Triangulasi Data

Menggunakan bermacam-macam data seperti halnya hasil wawancara, dokumen, arsip hasil observasi, atau dengan melakukan wawancara dengan lebih dari satu subjek yang diperkirakan memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang ikut andil dalam pemeriksaan hasil data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pembimbing berperan sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil data yang telah dikumpulkan.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Dengan proses tersebut data yang dihasilkan akan semakin beragam karena penggunaan dasar teori yang berbeda-beda.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai macam metode yang dipakai meneliti suatu hal. Seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilangsungkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjelaskan dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang terpenting dan yang akan didalami, dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan dalam mempelajarinya.⁷⁰ Dalam menganalisis selama pencarian data di lapangan. Peneliti mengadopsi model analisi data dari Miles dan Haberman. Miles dan Haberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷¹ Aktivitas dalam menganalisis data, yakni *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penjelasan Langkah-langkahnya sebagai berikut

131 ⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), h

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 133

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan yang paling banyak dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau penggabungan dari ketiganya (*triangulasi*).⁷² Pada proses awal peneliti melakukan pengamatan secara umum terhadap gambaran situasi objek yang sedang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan data yang beragam dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan yang berjumlah cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara seksama. Pada dasarnya semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin beragam, kompleks, dan rumit. Untuk itu diperlukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti menghimpun, memilih, dan memilah man yang pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan bentuk gambaran yang lebih detail, dan memberi kemudahan bagi peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan memecarkannya bila dibutuhkan.⁷³

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan seterusnya. Yang umum ditjumpai dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memberi kemudahan untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan Langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain menggunakan teks naratif, dapat juga dalam bentuk, grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*.⁷⁴

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Haberman adalah dengan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan seiring

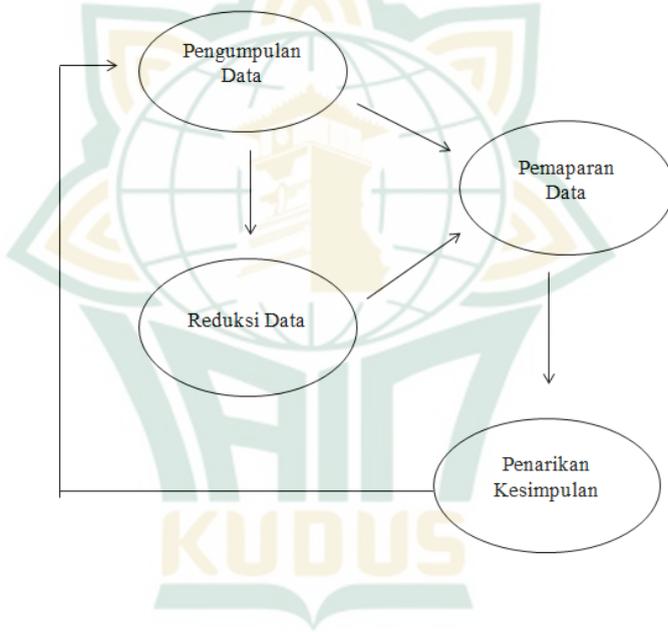
⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 134

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 135

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 137

ditemukannya bukti-bukti penunjang yang menunjang pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang telah ditemukan diawal ditunjang dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti Kembali ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel⁷⁵. Berdasarkan verifikasi data ini peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan akhir dari penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui Gerakan literasi di taman baca masyarakat (TBM) Rumah Belajar Ilalang Desa Kecapi, Tahunan, Jepara.

Gambar 3.1
Skema Teknik Analisis Data



⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif 141*